

III. METODELOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komperatif. Kausal komperatif adalah tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih atau tipe penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Peneliti dapat mengidentifikasi fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Indriantoro dan Supomo (2002:27)

2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah oleh pihak lain yang biasanya telah disajikan dalam bentuk tabel atau diagram (Sulaiman, 2004 *dalam* Kenchana, 2007). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahun 2008-2010 dan seluruh data yang diperlukan berupa seluruh informasi yang berkaitan dengan perubahan nilai kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika selama periode penelitian, suku bunga deposito, dan suku bunga

pinjaman. Disamping itu data sekunder diperoleh dari jurnal, majalah, surat kabar serta laporan hasil penelitian. Sumber data yang digunakan diperoleh melalui penelusuran internet di [http // www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [http // www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

3. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan periode 2008-2010 yang diterbitkan oleh BEI.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk memperoleh landasan teori dalam mendukung data sekunder, diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan objek dan masalah penelitian seperti buku, jurnal, majalah serta refrensi lainnya.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang akan diteliti dan mempunyai karakteristik tertentu dalam lingkungan tertentu (Indriantoro, Nur dan Supomo, 1999;115). Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2008-2010 yang terdiri dari 18 perusahaan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berupa data keuangan perusahaan yang melakukan transaksi keuangan internasional yang menggunakan valuta asing. Objek penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan *purposive sampling method*. Di dalam *purposive sampling* populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memiliki kriteria tertentu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2010.
- b. Menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2008 sampai 2010 yang telah di audit.
- c. Perusahaan yang melakukan transaksi internasional dalam pembelian bahan baku.
- d. Perusahaan yang laporannya tidak mengalami rugi dalam tahun pengamatan.

Tabel 3.1
Daftar Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT.Adese Water Indonesia Tbk
2.	APLI	PT.Asiplast Industries Tbk
3.	AKRA	PT.AKR Corporindo Tbk
4.	AUTO	PT.Astra Otoparts Tbk
5.	BATA	PT.Sepatu Bata Tbk
6.	CTBN	PT.Cita Tubindo Tbk
7.	DVLA	PT.Darya-varia Laboratoria Tbk
8.	HITS	PT.Humpus Intermoda Transportasi Tbk
9.	IKBI	PT.Sumindo Kabel Tbk
10.	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	INTP	PT.Indocement Tungal Prakarsa Tbk

12.	KBLI	PT.KMI Wire and Cable Tbk
13.	MLIA	PT.Mulia Industrindo Tbk
14.	MRAT	PT.Mustika Ratu Tbk
15.	RDTX	PT.Roda Vivatex Tbk
16.	SMAR	PT.Sinar Mas Agro Resources Tbk
17.	SMDR	PT.Samudra Indonesia Tbk
18.	UNTR	PT.United Tractors Tbk

Sumber : ICMD

4. Defenisi Konseptual

Defenisi variabel-variabel dalam penelitian ini secara konseptual adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen

- *Forward Contract Hedging*

Forward contract hedging adalah merupakan suatu kontrak di mana perusahaan dapat menetapkan jumlah mata uang untuk membeli mata uang asing di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar. Rugman dan Hodgest (1995), Hull (2006) dalam Winarto

- *Money Market Hedging*

Menurut Eun dan Resnick (2001) dalam Angelina (2008) menyatakan bahwa :

Risiko transaksi dapat di *hedging* dengan meminjam dalam pasar uang domestik dan asing. Perusahaan juga dapat meminjam dalam mata uang asing untuk meng*hedging* piutang dalam mata uang asingnya, oleh karena itu dapat menyesuaikan aset hutangnya dalam mata uang yang sama.

b. Variabel Dependen

- Nilai Risiko Valuta Asing

Nilai risiko valuta asing terjadi karena perubahan-perubahan yang tidak pasti mengarah pada fluktuasi pada perusahaan.

5. Definisi Operasional Dan Pengukuran Tabel

Untuk menghindari salah penafsiran dan memudahkan dalam melakukan penilaian terhadap variabel yang diteliti, maka perlu ditegaskan mengenai definisi operasional dan cara pengukuran variabel yang dipergunakan berkenaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Independen

a. *Forward Contract Hedging* (X1)

Forward contract hedging merupakan hasil perkalian dari *forward rate* dengan nilai transaksi impor dan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{forward rate} = \text{spot rate} + \frac{\text{interest rate differential} \times \text{spote rate} \times \text{days}}{360 \times 100} \dots\dots\dots(3.1)$$

b. *Money Market Hedging* (X2)

Money market merupakan pinjaman dalam bentuk mata uang negara asal (Rp) ditambah dengan bunga pinjaman pada saat jatuh tempo dan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Pinjaman(Rp)} \times (1 + \text{suku bunga pinjaman} \times 30/360) \dots\dots\dots(3.2)$$

2. Variabel Dependen

- Nilai Risiko Valuta Asing

Nilai risiko valuta asing terjadi karena perubahan-perubahan yang tidak pasti mengarah pada fluktuasi pada perusahaan.

Tabel 3.2
Variabel Operasional

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
<i>Forward Contract Hedging</i> (X_1)	suatu kontrak di mana perusahaan dapat menetapkan jumlah mata uang untuk membeli mata uang asing di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar.	$Forward\ rate \times$ nilai transaksi impor	Rp	Rasio
<i>Money Market Hedging</i> (X_2)	Risiko transaksi dapat di <i>hedging</i> dengan meminjam dalam pasar uang domestik dan asing. Perusahaan juga dapat meminjam dalam mata uang asing untuk <i>hedging</i> piutang dalam mata uang asingnya, oleh karena itu dapat menyesuaikan aset hutangnya dalam mata uang yang sama.	Pinjaman (Rp) \times (1+ suku bunga pinjaman \times 30/360)	Rp	Rasio
Nilai Risiko Valuta Asing	Nilai risiko valuta asing terjadi karena perubahan-perubahan yang tidak pasti mengarah fluktuasi pada perusahaan.	Nilai risiko valuta asing terjadi karena perubahan-perubahan yang tidak pasti mengarah fluktuasi pada perusahaan.	Rp	Rasio

6. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya

digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variable penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

2. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji statistik, perlu diketahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov-Smirnov Test, yang nantinya akan diolah dengan menggunakan SPSS.

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diamati sesuai dengan distribusi tertentu. Kriteria yang digunakan adalah pengujian dua arah yaitu dengan membandingkan nilai p yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05.

Pengambilan keputusan dilakukan bila :

- 1) Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan *money market hedging* lebih efisien dibandingkan dengan *forward contract hedging* terhadap risiko valuta asing.

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis 1

- $H_{a1} = X_1 < X_2$

Diduga dengan menggunakan *forward contract hedging* dapat meminimalisasi risiko valuta asing.

- $H_{01} \neq X_1 \geq X_2$

Diduga dengan menggunakan *forward contract hedging* tidak dapat meminimalisasi risiko valuta asing.

b. Pengujian Hipotesis 2

- $H_{a2} = X_1 < X_2$

Diduga dengan menggunakan *money market hedging* dapat meminimalisasi risiko valuta asing.

- $H_{02} \neq X_1 \geq X_2$

Diduga dengan menggunakan *money market hedging* tidak dapat meminimalisasi risiko valuta asing.

c. Pengujian Hipotesis

- $H_{a3} = X_1 < X_2$

Diduga terdapat perbedaan risiko valuta asing antara yang menggunakan *forward contract* dengan *money market*

- $H_{03} \neq X_1 \geq X_2$

Diduga tidak terdapat nilai risiko perusahaan antara menggunakan *forward contract* dengan *money market*.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 95% atau $\alpha = 5\%$

- a. Jika berdistribusi normal maka menggunakan *paired sampel t test*, dengan menentukan kriteria pengujian (Wijaya,2011:61)

Jika P value $> \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika P value $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

- b. Jika distribusi tidak normal maka menggunakan wilcoxon signed rank test yaitu dengan menggunakan z-hitung. Dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut (Wijaya,2011:112):

Jika Sig. $< \alpha (0,05)$ maka H_0 akan ditolak dan H_a diterima

Jika Sig. $> \alpha (0,05)$ maka H_0 akan diterima dan H_a ditolak